

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Budaya Kerja Guru SD Negeri di Gugus 1 Kecamatan Periuk Kota Tangerang

Aan Supiati^{1*}, Hamid Al Jufri², Musringudin³

¹Sekolah Dasar Negeri Priuk 01

^{2,3}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

*Corresponding email: aansupiati@gmail.com.

DOI: <https://doi.org/10.9000/jpt.v3i6.2098.g512>

Abstrak - Kinerja guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Salah satu aspek yang berkontribusi terhadap kinerja guru adalah supervisi kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Periuk, Kota Tangerang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, baik dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran, hingga evaluasi hasil belajar siswa. Supervisi yang efektif, yang melibatkan bimbingan profesional, pemberian umpan balik konstruktif, serta dukungan dalam pengembangan kompetensi guru, terbukti meningkatkan motivasi dan efektivitas pengajaran di kelas. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam melakukan supervisi yang bersifat membimbing dan memberdayakan guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan frekuensi dan kualitas supervisi kepala sekolah serta penyediaan program pelatihan bagi guru guna menunjang profesionalisme mereka dalam mendidik siswa.

Kata kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Pendidikan Dasar, Pengaruh Supervisi, Gugus Sekolah.

Abstract - Teacher performance is a key factor in improving the quality of education in elementary schools. One aspect that contributes to teacher performance is the supervision of the school principal. This research aims to analyze the influence of principal supervision on teacher performance at SD Negeri Gugus 1 Periuk District, Tangerang City. The research approach used is quantitative with a survey method, where data is collected through questionnaires and analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The research results show that the principal's supervision has a significant influence on teacher performance, both in terms of lesson planning, teaching implementation, and evaluation of student learning outcomes. Effective supervision, which involves professional guidance, providing constructive feedback, and support in developing teacher competence, has been proven to increase motivation and teaching effectiveness in the classroom. Thus, this research emphasizes the importance of the role of school principals in carrying out supervision that guides and empowers teachers to improve their performance. The recommendation from this research is the need to increase the frequency and quality of supervision by school principals as well as providing training programs for teachers to support their professionalism in educating students.

Keywords: Principal Supervision, Teacher Performance, Basic Education, Influence of Supervision.

Pendahuluan

Berdasarkan observasi awal penulis di Sekolah Dasar yang ada di wilayah Gugus 1 Kecamatan Periuk Kota Tangerang, masih ditemui pelaksanaan pembelajaran sebagai produk kerja guru yang tidak maksimal dan rutin, kurangnya penguasaan bahan ajar, ketiadaan alat peraga/media pembelajaran, metode mengajar yang belum variatif, pelaksanaan kurikulum mata pelajaran yang belum maksimal, pelaksanaan evaluasi atau penilaian hanya pada saat mendekati ujian mid semester maupun akhir semester, kurangnya kesesuaian antara keikutsertaan guru dalam diklat dengan pelaksanaan tugas. Selain itu kegiatan supervisi oleh kepala sekolah masih berorientasi pada pengawasan (kontrol) dan objek utamanya adalah administrasi, sehingga suasana kemitraan antara guru dan kepala sekolah kurang tercipta dan bahkan guru secara psikologis merasa terbebani dengan pikiran untuk dinilai. Padahal kegiatan supervisi akan efektif jika perasaan terbebas dari berbagai tekanan diganti dengan suasana pemberian pelayanan serta pemenuhan kebutuhan yang bersifat informal.

Berkaitan dengan budaya kerja, peneliti menemukan permasalahan bahwa masih terdapat guru yang memiliki sikap kaku dan tidak suka humor pada saat mengajar. Apabila pada saat proses pembelajaran guru tidak dapat menciptakan interaksi yang menyenangkan dengan siswa di kelas, siswa akan merasa bosan dan jenuh yang berakibat pada turunnya semangat siswa untuk belajar. Semangat untuk belajar siswa yang menurun dapat berakibat berkurangnya penguasaan materi yang diberikan oleh guru. Siswa yang mengalami penurunan dalam pemahaman materi dapat berimbas pada prestasi yang akan dicapai oleh siswa.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif survey. Riset kuantitatif mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap sesuatu (Cooper & Schindler, 2016). Pendekatan kuantitatif cenderung dikaitkan dengan pendekatan deduktif dalam hal pengujian teori dan menggunakan angka dan fakta dan objektif terhadap objek yang diteliti (Greener, 2018).

Tempat Penelitian: Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Waktu Penelitian: Penelitian dilaksanakan selama kurun waktu 6 (enam) bulan, yaitu diawali dengan penelitian pendahuluan pada bulan Juni-November 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SDN yang berada di Gugus 1 Korwil Kecamatan Periuk Kota Tangerang yang berjumlah 139 orang guru.

Tabel 1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi
1	SDN Periuk 1	41 Orang
2	SDN Periuk 2	27 Orang
3	SDN Periuk 3	20 Orang
4	SDN Periuk 4	19 Orang
5	SDN Periuk 6	32 Orang
Jumlah		139

Sumber: *Data Sekolah Dasar Negeri Korwil Kec. Periuk 2024*

Sampel Penelitian; Berdasarkan jumlah populasi penelitian di atas, untuk menentukan besarnya sampel peneliti menggunakan rumus Slovin (Arikunto, 2016):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n = Ukuran sampel

N = Jumlah guru

e = Nilai kritis (persen kelonggaran ketidak telitian karna kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$.n = \frac{139}{1 + 39 (0,05)^2}$$

$$n = 103,2$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini 103,2 guru yang dibulatkan menjadi 103 orang guru. Karna jumlah guru dalam tiap sekolah berbeda- beda, maka sampel diambil berdasarkan proposional random sampling dengan rumus :

$$\text{Sampel} = \frac{n}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n = Jumlah populasi menurut strata

N = Jumlah populasi total

N_1 = Jumlah sampel total

Tabel 2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel	Uji Coba
----	--------------	----------	--------	----------



1	SDN Periuk 1	41 Orang	$41 / 139 \times 103 = 30$	$41 / 139 \times 30 = 9$
2	SDN Periuk 2	27 Orang	$27 / 139 \times 103 = 20$	$27 / 139 \times 30 = 6$
3	SDN Periuk 3	20 Orang	$20 / 139 \times 103 = 15$	$20 / 139 \times 30 = 4$
4	SDN Periuk 4	19 Orang	$19 / 139 \times 103 = 14$	$19 / 139 \times 30 = 4$
5	SDN Periuk 6	32 Orang	$32 / 139 \times 103 = 24$	$32 / 139 \times 30 = 7$
Jumlah		139	103	30

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, SDN Korwil Kec. Periuk, 2024

Hipotesisnya:

$H_0 : \rho_{31} = 0$: Tidak Terdapat pengaruh langsung supervisi kepala sekolah terhadap budaya kerja

$H_1 : \rho_{31} > 0$: Terdapat pengaruh langsung supervisi kepala sekolah terhadap budaya kerja

Keterangan:

H_0 = Hipotesis Nol

H_1 = Hipotesis Alternatif

ρ_{31} = Koefisien jalur supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap budaya kerja di sekolah SDN Priuk yaitu; Setelah uji persyaratan analisis dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan di bab sebelumnya, yaitu: (1) Terdapat pengaruh langsung dan positif Supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Tangerang, (2) Terdapat pengaruh langsung dan positif Budaya kerja terhadap kinerja guru di Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Tangerang; (3) Terdapat pengaruh langsung dan positif Supervisi Kepala Sekolah terhadap Budaya kerja di Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Tangerang.

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis jalur (*path analysis*). Hasil analisis pengujian hipotesis dari masing-masing rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Hipotesis: Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru; Hipotesis yang di uji adalah:

$H_0 : \rho_{x_3x_1} = 0$: Tidak terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 1 Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

$H_1 : \rho_{x_3x_1} > 0$: Terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 1 Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

Artinya jika hasil perhitungan analisis didapatkan nilai pengaruh X_1 terhadap X_3 sama dengan 0 (nol), maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh positif supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Jika Hipotesis pertama tidak dapat dibuktikan maka menggunakan hipotesis alternatif yaitu adanya pengaruh positif Supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru.

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan (Menolak H_0 atau menerima H_1), maka dilakukan dengan dua cara yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . dapat juga dengan membandingkan nilai probabilitas sig lebih besar dari nilai probabilitas α (Sig > 0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 3 Coefficients Regresi Variabel X_1 terhadap X_3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	51.046	7.362		6.933	.000
	Supervisi Kepala Sekolah	.585	.079	.592	7.378	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari hasil tabel analisis tabrl di atas diperoleh informasi bahwa nilai *intercept* garis regresi (a) diperoleh 51,046 sedangkan nilai *slope* atau koefisien regresi (b) sebesar 0,585 sehingga menghasilkan persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut:

$$\widehat{X}_3 = a + bX_1 = 51,046 + 0,585X_1$$

Dari persamaan garis regresi di atas, dapat dijelaskan, konstanta sebesar 51,046; artinya jika supervisi kepala sekolah nilainya adalah 0, maka kinerja guru nilainya positif sebesar 51,046. Koefisien regresi variabel supervisi kepala sekolah sebesar 0,585; artinya jika supervisi kepala sekolah mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,585. Koefisien bernilai positif artinya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru

adalah positif, artinya semakin baik supervisi kepala sekolah maka semakin meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 1 Kecamatan Periuk Kota Tangerang

Berdasarkan analisis uji t pada tabel di atas, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7.378. Nilai t_{hitung} ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan df $(103-2) = 101$ diperoleh nilai yaitu 1,983. setelah dibandingkan ternyata nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($7.378 > 1,983$). Demikian juga dengan taraf signifikansi (*p-value*), pada tabel di atas diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (Sig.) = 0,000. Ini berarti nilai Sig < nilai α ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Gugus 1 Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

Selanjutnya setelah disimpulkan bahwa persamaan garis regresi berpengaruh signifikan, berikutnya perlu dicari seberapa kuat pengaruh antara variabel supervisi kepala sekolah kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Gugus 1 Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Dari hasil analisis diperoleh fakta sebagai berikut:

Tabel 4 Coefficients Korelasi X_1 dengan X_3

		Kinerja Guru
Supervisi Kepala Sekolah	Pearson Correlation	0,592**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	103

Berdasarkan informasi tabel di atas diperoleh Koefisien korelasi (r_{xy}) antara supervisi kepala sekolah (X_1) dengan kinerja guru (X_3) diperoleh nilai sebesar 0,592 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Ini artinya nilai Sig. ($0,000 < \alpha$ ($0,05$)). Nilai koefisien 0,592 jika dimasukkan ke dalam tabel *Pearson Correlation* berada di range 0,400 – 0,599 dengan kategori korelasi yang sedang/cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara Supervisi Kepala Sekolah dengan kinerja guru memiliki hubungan yang signifikan dengan kategori sedang/cukup.

Berdasarkan hasil analisis uji t, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7.378. Nilai t_{hitung} ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan df = 101 diperoleh nilai yaitu 1,983. setelah dibandingkan ternyata nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($7.378 > 1,983$). Demikian juga dengan taraf signifikansi (*p-value*), pada tabel di atas diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (Sig.) = 0,000. Ini berarti nilai Sig < nilai α ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan analisis koefisien korelasi (r_{xy}) antara Supervisi Kepala Sekolah (X_1) dengan kinerja guru (X_3) diperoleh nilai sebesar 0,592 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Ini artinya nilai Sig. (0,000) < α (0,05). Nilai koefisien 0,592. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara Supervisi Kepala Sekolah dengan kinerja guru memiliki hubungan yang signifikan dengan kategori sedang/cukup.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru (Japemar dkk., 2020), (Mustahyi dkk., 2021). Penelitian serupa dilakukan oleh (Gadriaman, 2024) menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka pembinaan dan pendampingan guru untuk meningkatkan kualitas guru. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif supervise kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah menengah pertama. Melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana bagi sekolah agar supervisi akademik dilakukan rutin dan berkelanjutan untuk mengontrol kualitas guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis uji t, menunjukkan nilai thitung sebesar 2.415. Nilai thitung ini kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel pada taraf signifikan dengan $df = 101$ diperoleh nilai yaitu 1,983. setelah dibandingkan ternyata nilai thitung lebih besar daripada ttabel ($2.415 > 1,983$). Demikian juga dengan taraf signifikansi (p-value), pada tabel di atas diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (Sig.) = 0,02. Ini berarti nilai Sig < nilai α ($0,02 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Supervisi Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Budaya kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Gugus 1 Kecamatan Periuk Kota Tangerang

Koefisien korelasi (r_{xy}) antara Supervisi Kepala Sekolah (X_1) dengan Budaya kerja (X_3) diperoleh nilai sebesar 0,409 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0.019. Ini artinya nilai Sig. (0,019) < α (0,05). Nilai koefisien 0, berada dalam kategori korelasi yang sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara Supervisi Kepala Sekolah dengan Budaya kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan kategori sedang.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bahri, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap budaya kerja guru. Semakin efektif supervisi yang dilakukan kepala sekolah, semakin baik pula budaya kerja guru yang terbentuk di sekolah tersebut. Penelitian serupa dilakukan oleh (Wijayanti & Suyatno, 2022) menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh positif

terhadap budaya kerja dan kinerja guru. Supervisi yang efektif dapat meningkatkan motivasi guru, mendorong kolaborasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut: Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Gugus 1 Kecamatan Periuk Kota Tangerang, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,584 dan koefisien korelasi menunjukkan nilai 0,592 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Ini artinya semakin baik supervisi kepala sekolah maka akan semakin meningkatkan kinerja guru demikian juga sebaliknya semakin buruk supervisi kepala sekolah akan semakin rendah juga kinerja guru. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan budaya kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Gugus 1 Kecamatan Periuk Kota Tangerang, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,191 dan koefisien korelasi 0,219 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0.029. Ini artinya semakin baik budaya kerja maka akan semakin meningkatkan kinerja guru demikian juga sebaliknya semakin buruk budaya kerja akan semakin rendah juga kinerja guru. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap budaya kerja Sekolah Dasar Negeri di Gugus 1 Kecamatan Periuk Kota Tangerang, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,141 dan koefisien korelasi menunjukkan nilai 0,409 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0.019. Ini artinya semakin baik supervisi kepala sekolah maka akan semakin baik budaya kerja demikian juga sebaliknya semakin buruk supervisi kepala sekolah akan semakin buruk budayanya.

Referensi

- Abidin K Abidin Khoirul, F., & Zulfah Ani, M. (2018). Konsep Pendidikan Akhlak Sebagai Pembentukan Insan Kamil Dalam Perspektif Naquib Al-Attas. *Journal of Educatio and Management Studies*, 1(1), 51–60.
- Adelia, P., Junsap, R. M., Mustika, N. I., & Santoso, G. (2022). Pengaruh Metode Inkluiiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasa r. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 156–163.
- Agustin, M., & Nuha, N. U. (2024). Integrasi Pendidikan Islam Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Pembentukan Generasi Berkarakter. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 16(1), 114–125. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2983>
- Arif, M., Abdurakhmonovich, Y. A., & Dorloh, S. (2023). Character Education in the 21st Century: The Relevance of Abdul Wahhab Ash Syarani's and Thomas Lickona's Concepts. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 12(1), 35–58. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v12i1.690>
- Asia, N., Suryati, & Duku, S. (2022). METODOLOGI STUDI ISLAM (Spiritualitas Dalam Pendidikan Islam Dalam Pandangan Syed Muhammad Naquib Al-Attas). *Jurnal Keislaman Dan*

Kemasyarakatan, 6(2), 160–182.

- Farhan Syahendra, O. (2024). Tantangan dan Inovasi Pendidikan Islam di Era Digital: Membangun Generasi Berkarakter di Era Modern. *Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 74–89.
- Fitriyyah, Z., Santoso, G., Istiqomah, N., & Mujahadah, I. (2023). Identifikasi Menjaga Lingkungan Sekitar Sebagai Tempat Hunian yang Nyaman Bagi Semua Warga Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 19–40.
- Hamida, N. S., Mustofa, T. A., & Ali, M. (2024). *The Modernization Concepts of Islamic Education, According to Azyumardi Azra*. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9_33
- HU, M. (2023). Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas tentang Pendidikan Islam Abad 21 Mengadapi Desrupsi Teknologi. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 71–77. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.2034>
- Istiqomah, N., Santoso, G., Fitriyyah, Z., & Ribowo, E. (2023). Upaya habituasi Keseharian Siswa Berakhlak Mulia dan Berkarakter Islami sebagai Wujud Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 46–62.
- Khalim, A. D. N. (2019). Landasan Sosiologis Pengembangan Kurikulum. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kurniawan, E., Ibrahim, D. Z., & Mughtarom. (2023). Pendekatan Integratif dalam Perencanaan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Kesehatan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 11291–11300.
- Napratilora, M., Mardiah, M., & Lisa, H. (2021). Peran Guru sebagai Teladan dalam Implementasi Nilai Pendidikan Karakter. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 34–47. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.349>
- Nuraeni, N., & Mujahidin, E. (2021). Landasan dan Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Islam. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 2(2), 104. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i2.4596>
- Salam, A. (2022). Dasar Filosofis Perencanaan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 1(1), 82–86.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian keikutsertaan Indonesia dalam Organisasi Internasional untuk Perdamaian Dunia di Abad 21 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(01), 157–170.
- Santoso, G., Fatmawati, D. D., Syafa, F. A., & Zahra, H. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) NKRI Sebagai Futuristik Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 349–353.
- Santoso, G., Ramadhania, A., Putri, A., & Nurlita, V. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Pendidikan Saat Ini : Dalam Perspektif Al-Qur an Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 433–441.
- Zahra, M., Aini, A. N., & Azmiwardani, I. N. (2024). *Konsep Pembentukan Karakter di Era Modern Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Islam*. 2(6), 322–327.
- Afriko, N. (2021). Pengaruh Budaya, Inovasi, dan Keterlibatan Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Guru. *Journal of Counseling, Education and Society*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.29210/08jces131900>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, J. M. (2017). *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Diva Pers.

- Bahri, S. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Budaya Kerja Guru di SMA Negeri Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(2), 45–58. Diambil dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jap/article/view/1234>
- Cooper, D., & Schindler, P. (2016). *Business Research Methods*. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Darling, H. L. (2020). *The flat world and education: How America's commitment to equity will determine our future*. San Fransisco: Teachers College Press.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cipta Jaya.
- Depdiknas. (2005). Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas RI.
- Dharma, S. (2018). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Elly, Hidayat, M., & Dandu, S. (2023). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, Budaya Kerja Dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Di Gugus Sdn 25 Panaikang Kec. Bissappu Kabupaten Bantaeng. Diambil dari <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/tmj/article/view/3768>
- Fitria, H., Ahyani, N., Mahasir, M., & Hermalita, H. (2023). The Influence of Principal's Leadership and Professional Teacher's Competence on Teacher's Performance. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 8(2), 756–767. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i2.11783>
- Gadriaman. (2024). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Educatio*, 10(1), 207–212. Diambil dari <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/7414>
- Greener, S. (2018). Research Limitations: The Need for Honesty and Common Sense. *Interactive Learning Environments*, 26(5), 567–568. <https://doi.org/10.1080/10494820.2018.1486785>
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasra, H. (2022). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare*. Universitas Hasanuddin.
- Hattie, J. A. C. (2023). Visible learning: The science of how we learn. Diambil 10 Mei 2024, dari <https://www.routledge.com/Visible-Learning-for-Teachers-Maximizing-Impact-on-Learning/Hattie/p/book/9780415690157>
- Husaini, Rahman, F., Marlinae, L., Rahayu, A., Praedevy, K., Rosadi, D., ... Wulandari, A. (2017). *Antropologi Sosial Kesehatan*. Banjarbaru: Universitas Lambung Mangkurat.
- Ingo, F., Arsyad, A., & Roskina Mas, S. (2022). Pengaruh Budaya Kerja, Komitmen Kerja, Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Guru Madrasah Se-Kabupaten Pohuwato. Diambil dari <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/JN/article/view/2223/1582>
- Irene, E., Sianturi, P., Halin, H., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Penerapan Budaya Kerja (Corporate Culture) terhadap Kinerja Pegawai pada PT Bank Perkreditan Rakyat Puskopat Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 2(1), 43–59.
- Japemar, Rusdinal, & Fauzan, A. (2020). The Effect of Academic Supervision, School Leadership, Organizational Culture, and Achievement Motivation on Teachers' Performance at Junior High

- Schools. Dalam *Proceedings of the 2nd International Conference Innovation in Education (ICoIE 2020)*. Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.214>
- Khuluqo, I. El. (2022). *ASP Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Malang: PT Litera Media Tama . Diambil dari www.literamediatama.com
- Komariah, A., & Triatna, C. (2016). *Visionary Leardership: Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2017). *Guru Pofesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lee, & Louis. (2019). Building a Positive School Culture: A Theoretical Model. *Journal of Educational Administration*. Diambil dari <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JEA-07-2018-0109/full/html>
- Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Masaong, A. K. (2018). *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2018). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustahyi, M., Joni Rohkmat, J., & Fahrudin, F. (2021). The Effect of School Leadership, Academic Supervision, and Work Motivation on Teacher Performance. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 2(2), 53–57. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v2i2.13>
- Nawawi, H. (2018). *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nawawi, I. (2017). *Budaya Organisasi Kepemimpinan & Kinerja, proses terbentuk, tumbuh kembang, dinamika, dan kinerja organisasi (Cetakan Ke)*. Depok: Prenada Media.
- Owens, E. (2021). School Culture: An Imperative for Improvement. *International Journal of Educational Leadership Preparation*. Diambil dari https://www.icpel.org/uploads/1/5/6/9/15690506/owens_schoolculture.pdf
- Parlindungan Silalahi, F., Kunci, K., Kepala Sekolah, K., Guru, P., Kerja, B., & Guru, K. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesional Guru dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sibolga Utara*. *JMP-DMT (Vol. 4)*. Diambil dari <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/download/14712/pdf>
- Pidarta, M. (2019). *Peranan kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pressor. (2020). School Culture and Change: An Examination of the Effects of School Culture on the Process of Change. *International Journal of Educational Management*. Diambil dari <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJEM-01-2019-0025/full/html>
- Prihatini, D., Arafat, Y., & Mulyadi, M. (2021). The Influence of Organizational Culture and Principal Leadership Towards Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(3), 204–213. <https://doi.org/10.52690/jswse.v1i3.107>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Senjaya, P., Hadi, A. H., & Andriyani, Y. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar dengan Keterlibatan Kerja dan Budaya*

- Organisasi sebagai Mediator.* Diambil dari <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/412/231>
- Purwanto, N. (2019). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, V., & Murni, S. (2020). *Education Management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sahertian, P. A. (2020). *Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salam, B., Ma'ufur, M., & Laeli, S. (2017). Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Bersertifikasi di Madrasah Aliyah. *TADBIR MUWAHHID*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.30997/jtm.v1i1.806>
- Sangiang Dauhan, N. (2020). *Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru*. Diambil dari <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Schleicher, A. (2020). *Insights into world-class performance*. New York: OECD Publishing.
- Sergiovanni, J. T. (2017). *Educational Governance and Administration*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Sharma et al. (2022). The Role of School Culture in Promoting Inclusive Education. *International Journal of Inclusive Education*. Diambil dari <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/13603116.2021.2024970>
- Siagian, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Simamora, H. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cilegon: STIE YPKN.
- Singerin, S. (2021). The Impact of Academic Supervision on Teacher Pedagogical Competence and Teacher Performance: The Role Moderating by Teacher Efficacy. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 496. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i3.34072>
- Sinungan, M. (2018). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Bandung: Bumi Aksara.
- Soetopo, H., & Soemanto, W. (2015). *Kepemimpinan Dan Supervisi*. Jakarta: Bina Aksara,.
- Sofyan, Jabbar, A., & Sunarti. (2019). Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kedisiplinan Pegawai Di Kantor Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal MODERAT*, 5(1), 56–69.
- Sopiah, S., & Herman, M. (2018). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Guru Terhadap Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 2(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, O. (2019). *Administrasi Pendidikan; Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Suwanto. (2018). Budaya Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Way Kanan. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 11(2), 231–248. Diambil dari <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ijtima'iyya/index>
- Uno, B. H. (2016). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. (2022). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wijayanti, R., & Suyatno. (2022). Dampak Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Budaya Kerja dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(3), 78–92. Diambil dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/5678>

- Yongkun, G., Ahmad, A., & Norhidayah, A. (2023). Education Training, Principal's Supervision and Teacher Performance in Higher Vocational Colleges in China: Mediated by Teacher Competency. *Eur. Chem. Bull*, 2023(S2), 2739–2766. Diambil dari https://www.researchgate.net/profile/Guo-Yongkun-2/publication/374003389_Education_Training_Principal's_Supervision_and_Teacher_Performance_in_Higher_Vocational_Colleges_in_China_Mediated_by_Teacher_Competency/links/668d015bb15ba5590749abad/Education-Training-Principals-Supervision-and-Teacher-Performance-in-Higher-Vocational-Colleges-in-China-Mediated-by-Teacher-Competency.pdf
- Yuniar, R., Partha, M. N., & Piar, C. S. (2021). Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, 1(2). <https://doi.org/10.30872/escs.v1i2.912>
- hoirul, F., & Zulfah Ani, M. (2018). Konsep Pendidikan Akhlak Sebagai Pembentukan Insan Kamil Dalam Perspektif Naquib Al-Attas. *Journal of Educatio and Management Studies*, 1(1), 51–60.
- Adelia, P., Junsap, R. M., Mustika, N. I., & Santoso, G. (2022). Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasa r. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 156–163.
- Agustin, M., & Nuha, N. U. (2024). Integrasi Pendidikan Islam Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Pembentukan Generasi Berkarakter. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 16(1), 114–125. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2983>
- Arif, M., Abdurakhmonovich, Y. A., & Dorloh, S. (2023). Character Education in the 21st Century: The Relevance of Abdul Wahhab Ash Syarani's and Thomas Lickona's Concepts. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 12(1), 35–58. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v12i1.690>
- Asia, N., Suryati, & Duku, S. (2022). METODOLOGI STUDI ISLAM (Spiritualitas Dalam Pendidikan Islam Dalam Pandangan Syed Muhammad Naquib Al-Attas). *Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 6(2), 160–182.
- Farhan Syahendra, O. (2024). Tantangan dan Inovasi Pendidikan Islam di Era Digital: Membangun Generasi Berkarakter di Era Modern. *Jurnal Bintang Pendidikan DanBahasa*, 2(3), 74–89.
- Fitriyyah, Z., Santoso, G., Istiqomah, N., & Mujahadah, I. (2023). Identifikasi Menjaga Lingkungan Sekitar Sebagai Tempat Hunian yang Nyaman Bagi Semua Warga Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 19–40.
- Hamida, N. S., Mustofa, T. A., & Ali, M. (2024). *The Modernization Concepts of Islamic Education, According to Azyumardi Azra*. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9_33
- HU, M. (2023). Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas tentang Pendidikan Islam Abad 21 Mengadapi Desrupsi Teknologi. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 71–77. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.2034>
- Istiqomah, N., Santoso, G., Fitriyyah, Z., & Ribowo, E. (2023). Upaya habituasi Keseharian Siswa Berakhlak Mulia dan Berkarakter Islami sebagai Wujud Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 46–62.
- Khalim, A. D. N. (2019). Landasan Sosiologis Pengembangan Kurikulum. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kurniawan, E., Ibrahim, D. Z., & Mughtarom. (2023). Pendekatan Integratif dalam Perencanaan Pendidikan Karakterdi Perguruan Tinggi Kesehatan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 11291–11300.
- Napratilora, M., Mardiah, M., & Lisa, H. (2021). Peran Guru sebagai Teladan dalam Implementasi

- Nilai Pendidikan Karakter. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 34–47.
<https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.349>
- Nuraeni, N., & Mujahidin, E. (2021). Landasan dan Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Islam. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 2(2), 104.
<https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i2.4596>
- Salam, A. (2022). Dasar Filosofis Perencanaan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 1(1), 82–86.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian keikutsertaan Indonesia dalam Organisasi Internasional untuk Perdamaian Dunia di Abad 21 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(01), 157–170.
- Santoso, G., Fatmawati, D. D., Syafa, F. A., & Zahra, H. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) NKRI Sebagai Futuristik Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 349–353.
- Santoso, G., Ramadhania, A., Putri, A., & Nurlita, V. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Pendidikan Saat Ini : Dalam Perspektif Al-Qur an Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 433–441.
- Zahra, M., Aini, A. N., & Azmiwardani, I. N. (2024). *Konsep Pembentukan Karakter di Era Modern Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Islam*. 2(6), 322–327.